



Penguatan Moderasi Beragama Melalui Optimalisasi Manajemen Evaluasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Asraf Kurnia^{1*}, Ahmad Sabri¹, Remiswal¹, Heri Effendi², Musparidi³

¹Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

²Universitas Bung Hatta, Indonesia

³Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

*asrafkurnia2017@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya penguatan moderasi beragama melalui optimalisasi manajemen evaluasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai strategi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan manajemen evaluasi PAI dalam membentuk sikap moderasi beragama pada siswa SD. Penelitian ini merupakan upaya untuk menghadapi tantangan radikalisme dan intoleransi yang berkembang di kalangan generasi muda, serta untuk memastikan bahwa pendidikan agama dapat menghasilkan individu yang toleran, adil, dan seimbang dalam berinteraksi di masyarakat yang majemuk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur, yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber yang relevan terkait manajemen evaluasi dalam PAI dan moderasi beragama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi dalam PAI tidak hanya bertujuan untuk mengukur pengetahuan agama, tetapi juga untuk menilai sikap moderasi beragama siswa. Evaluasi yang efektif dapat dilakukan melalui pendekatan autentik, seperti penggunaan rubrik penilaian sikap, observasi, diskusi kelompok, dan proyek berbasis sikap. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya perencanaan evaluasi yang mengintegrasikan indikator moderasi beragama dan tindak lanjut evaluasi melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung nilai-nilai toleransi. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan moderasi beragama melalui evaluasi PAI dapat membantu membentuk siswa menjadi individu yang lebih toleran dan berkeadilan.

Kata kunci : Pendidikan Agama Islam; Manajemen Evaluasi; Moderasi Beragama

Abstract

This article discusses the importance of strengthening religious moderation through the optimization of evaluation management in Islamic Religious Education (PAI) at the elementary school level. The aim of this research is to identify and explain strategies that can be used to optimize PAI evaluation management in shaping religious moderation attitudes among elementary school students. This study is an effort to address the challenges of radicalization and intolerance that are developing among the younger generation, as well as to ensure that religious education can produce individuals who are tolerant, just, and balanced in interacting within a diverse society. The research method used in this study is a literature review, which aims to collect, analyze, and synthesize

information from various sources related to evaluation management in PAI and religious moderation. The findings of this research indicate that evaluations in PAI are not only intended to measure religious knowledge but also to assess students' religious moderation attitudes. Effective evaluations can be carried out through authentic approaches, such as the use of attitude assessment rubrics, observations, group discussions, and attitude-based projects. Furthermore, the study highlights the importance of evaluation planning that integrates religious moderation indicators and follow-up evaluations through extracurricular activities that support tolerance values. The findings suggest that strengthening religious moderation through PAI evaluations can help shape students into more tolerant and just individuals.

Keywords: *Islamic Religious Education; Evaluation Management; Religious Moderation*

I. PENDAHULUAN

Globalisasi membawa dampak besar pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk cara berpikir dan pola interaksi sosial. Perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi telah memperkuat intensitas interaksi antarbudaya dan antaragama. Di satu sisi, globalisasi menciptakan peluang untuk memperluas pemahaman lintas budaya dan memperkaya nilai-nilai universal. Namun, di sisi lain, ia juga memunculkan tantangan serius, seperti konflik akibat perbedaan nilai, identitas budaya, dan agama. Salah satu persoalan krusial yang muncul adalah polarisasi pemahaman keagamaan, yang kerap berujung pada radikalisme, intoleransi, dan ekstremisme. Situasi ini menggarisbawahi pentingnya langkah strategis untuk membentuk generasi muda yang mampu hidup harmonis di tengah keberagaman.

Dalam dunia pendidikan, moderasi beragama menjadi pijakan penting yang perlu diajarkan kepada generasi muda, khususnya pada tingkat pendidikan dasar. Moderasi beragama bertumpu pada nilai-nilai toleransi, keseimbangan, dan keadilan yang relevan untuk menjawab tantangan global (P, 2023; Suprpto, 2020; NAFA et al., 2022). Sebagai mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai ini. Selain memberikan pemahaman tentang ajaran agama, PAI juga diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang moderat dan toleran. Dengan demikian, PAI tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu, tetapi juga sebagai medium transformasi nilai yang mendukung terwujudnya harmoni sosial di masa depan (Hyangsewu, 2019; Khosiah et al., 2022).

Namun demikian, penerapan moderasi beragama dalam pembelajaran PAI menghadapi sejumlah tantangan. Di jenjang pendidikan dasar, pendekatan pembelajaran yang terlalu menekankan aspek kognitif sering kali mengabaikan aspek afektif yang seharusnya menjadi fokus utama dalam pembentukan karakter siswa. Hambatan lainnya termasuk kurangnya pemahaman guru tentang konsep moderasi beragama serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik (Adha & Darmiyanti, 2022; Asalihin, 2021). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan strategis yang lebih terorganisir untuk memastikan moderasi beragama dapat terintegrasi dengan baik dalam proses pembelajaran.

Salah satu elemen penting yang kerap terabaikan adalah manajemen evaluasi dalam pembelajaran PAI. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai pencapaian siswa dalam ranah kognitif, tetapi juga untuk mengukur sejauh mana nilai-nilai moderasi beragama telah tertanam dalam diri mereka. Manajemen evaluasi yang efektif mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan tindak lanjut secara terstruktur. Pendekatan ini memastikan bahwa evaluasi tidak hanya menjadi formalitas, tetapi juga menjadi instrumen yang mendukung penguatan moderasi beragama (Sundulusi et al., 2022; Tanjung et al., 2022).

Dengan meningkatnya tantangan globalisasi dan radikalisme, optimalisasi manajemen evaluasi PAI menjadi langkah strategis yang harus dilaksanakan. Sistem evaluasi yang baik memungkinkan guru untuk memetakan kebutuhan siswa dalam membangun sikap moderat. Hal ini memastikan evaluasi tidak hanya mengukur pemahaman agama siswa secara akademik, tetapi juga sikap mereka terhadap keberagaman dan nilai-nilai universal (Khosiah et al., 2022; Adha & Darmiyanti, 2022; Asalihin, 2021).

Berangkat dari permasalahan tersebut, artikel ini berupaya menjawab pertanyaan inti: Bagaimana manajemen evaluasi Pendidikan Agama Islam dapat dioptimalkan untuk memperkuat moderasi beragama pada siswa sekolah dasar? Dengan pendekatan kajian literatur, artikel ini bertujuan merumuskan strategi optimalisasi manajemen evaluasi dalam pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar. Melalui pemahaman terhadap berbagai pendekatan dan praktik terbaik dalam manajemen evaluasi, diharapkan dapat dihasilkan

cara yang lebih efektif untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa sekolah dasar. Hal ini bertujuan agar mereka tumbuh menjadi individu yang toleran, adil, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat yang multikultural (Shunhaji, 2019; Suprpto, 2020; MUBAROK, 2024).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan tujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber yang relevan mengenai penguatan moderasi beragama melalui optimalisasi manajemen evaluasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah dasar. Proses kajian dimulai dengan pemilihan topik yang berfokus pada upaya penguatan moderasi beragama dalam konteks PAI di sekolah dasar, dengan penekanan pada penerapan manajemen evaluasi yang efektif. Pemilihan topik ini sangat penting untuk memahami bagaimana evaluasi dapat berperan dalam membentuk sikap moderat di kalangan siswa, sejalan dengan kebutuhan untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama sejak usia dini (Wakila, 2021).

Pengumpulan sumber dilakukan dengan mencari berbagai referensi yang membahas topik manajemen pendidikan, evaluasi dalam PAI, serta konsep moderasi beragama. Sumber-sumber yang digunakan dalam kajian ini meliputi artikel jurnal, buku, dan dokumen relevan yang terkait dengan penelitian. Literatur yang dipilih mencakup penelitian terbaru mengenai praktik evaluasi dalam pendidikan, pengembangan karakter moderasi beragama, serta penerapan manajemen evaluasi di sekolah dasar. Pengumpulan sumber dilakukan melalui pencarian di berbagai database akademik, jurnal ilmiah, serta perpustakaan yang menyediakan informasi terkini dan relevan (Sudarsono, 2020; Maujud, 2018; Novianti et al., 2020).

Setelah pengumpulan sumber, langkah berikutnya adalah menganalisis isi dari berbagai literatur untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan hubungan antara manajemen evaluasi PAI dengan moderasi beragama. Proses analisis ini melibatkan perbandingan berbagai pandangan dari sumber-sumber yang berbeda untuk merumuskan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang bagaimana evaluasi dalam PAI dapat memengaruhi pembentukan sikap moderasi beragama pada siswa. Analisis ini juga

mencakup sintesis informasi dari berbagai sudut pandang dan penelitian yang ada, dengan harapan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi implementasi yang lebih efektif dalam dunia pendidikan (Fadhli, 2017; Suharjo et al., 2022; Sufiani, 2023).

Hasil dari analisis literatur ini kemudian disusun dalam bentuk narasi yang menjelaskan bagaimana manajemen evaluasi PAI dapat dioptimalkan untuk memperkuat moderasi beragama. Dalam penyusunan hasil ini, fokus diberikan pada strategi-strategi yang dapat diterapkan di sekolah dasar untuk mencapai tujuan tersebut, termasuk cara-cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengembangkan dan menerapkan evaluasi yang tidak hanya mengukur pengetahuan kognitif, tetapi juga mengasah sikap moderasi beragama siswa. Penyusunan ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana praktik evaluasi yang efektif dapat membentuk karakter siswa yang moderat dan toleran (Wandani et al., 2022; Tan, 2023).

Melalui kajian literatur ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya manajemen evaluasi dalam mendukung penguatan moderasi beragama di kalangan siswa sekolah dasar. Selain itu, kajian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi praktik evaluasi yang lebih baik di masa depan. Hasil dari kajian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kurikulum dan strategi evaluasi yang lebih efektif dalam membentuk karakter moderat pada peserta didik (Olvianty, 2023; Purnomo, 2018).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan penelitian

(1) Pentingnya Moderasi Beragama di Sekolah Dasar

Moderasi beragama di tingkat sekolah dasar berperan sangat penting dalam pembentukan karakter dan sikap siswa. Dengan menanamkan nilai-nilai moderasi sejak dini, siswa dapat terhindar dari ekstremisme dan intoleransi yang kerap terjadi di masyarakat yang beragam (Rahmadi, 2023; Nafilah, 2023). Pembelajaran yang menekankan moderasi beragama membantu siswa untuk memahami pentingnya toleransi dan saling menghargai, yang merupakan dasar untuk kehidupan bangsa yang

harmonis (Taufiq & Alkholid, 2021). Selain itu, moderasi beragama juga mendukung pembentukan kesadaran sosial dan komitmen terhadap nilai kebangsaan, yang sangat relevan dalam konteks Indonesia yang multikultural (Rochman, 2023; Nurdin & Naqqiyah, 2019).

Melalui pendidikan yang berbasis pada moderasi, siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan dalam agama, budaya, maupun pandangan hidup. Pendekatan ini tidak hanya mengurangi potensi konflik, tetapi juga memperkuat rasa persatuan antar siswa yang berasal dari latar belakang yang beragam (Nafilah, 2023; Paiman, 2023). Dengan demikian, moderasi beragama di sekolah dasar bukan hanya berupa pengajaran teori, tetapi juga praktik yang harus dijadikan bagian dari kehidupan sehari-hari siswa (Murtadlo, 2021; Islam, 2020). Dengan pendekatan ini, siswa dapat tumbuh menjadi individu yang dapat berinteraksi secara toleran dalam masyarakat plural.

(2) Kaitan antara Evaluasi dan Moderasi Beragama

Evaluasi dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dimanfaatkan untuk menilai perkembangan sikap moderasi beragama siswa. Melalui rubrik penilaian sikap, observasi, dan studi kasus, guru dapat mengukur sejauh mana siswa mampu menerapkan nilai-nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari mereka (Abdullah, 2021; Mallewai, 2023). Sebagai contoh, penilaian dapat dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, di mana siswa diharapkan menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai saat berinteraksi dengan teman sekelas yang memiliki latar belakang berbeda (Juhaeriyah, 2022; Tonara, 2023).

Selain itu, evaluasi dapat dilakukan dengan penilaian berbasis proyek, yang memaksa siswa untuk bekerja sama dalam kelompok yang beragam, sehingga mereka dapat belajar untuk menghargai perbedaan dan membangun kerjasama yang baik (Rijal et al., 2022; Gunawan, 2023). Dengan demikian, evaluasi tidak hanya mengukur pengetahuan siswa tentang agama, tetapi juga menilai sikap dan perilaku mereka terkait moderasi beragama (Utomo & Adiwijaya, 2022; Ali, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi dalam PAI perlu diperluas untuk mencakup dimensi sikap, bukan hanya pengetahuan, agar nilai-nilai moderasi beragama dapat terinternalisasi pada siswa.

(3) Strategi Optimalisasi Manajemen Evaluasi

Optimalisasi manajemen evaluasi dalam PAI dapat dilakukan dengan beberapa strategi terintegrasi. Pertama, dalam perencanaan evaluasi, penting untuk memasukkan indikator moderasi beragama dalam tujuan pembelajaran dan instrumen evaluasi. Hal ini dapat dilakukan dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang terkait dengan sikap moderasi, seperti toleransi, keadilan, dan penghargaan terhadap perbedaan (Lessy et al., 2022; Raikhan, 2023). Menetapkan indikator-indikator ini dalam tujuan pembelajaran akan memastikan evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga sikap siswa terhadap perbedaan dan pluralisme.

Kedua, dalam pelaksanaan evaluasi, pendekatan autentik seperti diskusi kelompok, proyek, atau penilaian berbasis sikap perlu diterapkan. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk menunjukkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai moderasi dalam konteks nyata, menjadikan evaluasi lebih relevan dan bermakna (Mustofa, 2023; Yuliana et al., 2022). Pendekatan autentik semacam ini tidak hanya menilai pengetahuan, tetapi juga keterampilan sosial dan emosional siswa, yang sangat penting dalam membangun sikap moderasi beragama.

Ketiga, tindak lanjut dari hasil evaluasi harus digunakan untuk memberikan pembinaan yang tepat. Misalnya, hasil evaluasi bisa dimanfaatkan untuk memperkuat nilai toleransi dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti program pengabdian masyarakat atau kegiatan sosial yang melibatkan siswa dari berbagai latar belakang (Nurhidin, 2021; Raharja et al., 2023). Dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, guru dapat membantu siswa untuk lebih memahami cara mereka dapat memperbaiki sikap moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nilai-nilai tersebut dapat terinternalisasi lebih dalam.

(4) Kendala dan Solusi

Meskipun ada banyak potensi dalam penerapan moderasi beragama melalui evaluasi PAI, terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan pemahaman guru tentang konsep moderasi beragama dan cara implementasinya dalam pembelajaran (Prayitno, 2022; Kertayasa et al., 2022). Pemahaman yang terbatas ini dapat menghalangi guru dalam merancang dan melaksanakan evaluasi yang sesuai dengan tujuan penguatan moderasi beragama. Untuk

mengatasi hal ini, pelatihan guru yang berfokus pada moderasi beragama dan manajemen evaluasi harus dilakukan secara rutin. Pelatihan ini bisa mencakup pengembangan kurikulum, teknik pengajaran, serta cara evaluasi yang efektif (Ikhwan, 2023; Natonis et al., 2023).

Selain itu, penyediaan panduan evaluasi yang jelas dan komprehensif juga sangat diperlukan. Panduan ini harus mencakup indikator-indikator yang dapat digunakan untuk menilai sikap moderasi beragama siswa, serta contoh-contoh praktik baik dalam implementasi evaluasi tersebut (Rafa'al & Sangadji, 2020; Trisaputra, 2023). Dengan langkah-langkah ini, diharapkan manajemen evaluasi dalam PAI dapat dioptimalkan untuk mendukung penguatan moderasi beragama di sekolah dasar, sehingga siswa dapat berkembang menjadi individu yang toleran dan berkeadilan (Gunawan et al., 2021; Wafi, 2022).

Tabel 1. Aspek Penguatan Moderasi Beragama melalui Optimalisasi Manajemen Evaluasi PAI di Sekolah Dasar.

Aspek	Penjelasan	Sumber
Pentingnya Moderasi Beragama di Sekolah Dasar	Moderasi beragama di sekolah dasar membantu menghindari ekstremisme dan intoleransi, serta membangun toleransi dan persatuan di antara siswa dari latar belakang berbeda.	Rahmadi (2023), Nafilah (2023), Taufiq & Alkholid (2021), Rochman (2023), Nurdin & Naqqiyah (2019), Murtadlo (2021), Islam (2020).
Kaitan antara Evaluasi dan Moderasi Beragama	Evaluasi PAI, melalui rubrik penilaian sikap dan observasi, dapat mengukur sejauh mana siswa menerapkan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari mereka.	Abdullah (2021), Mallewai (2023), Juhaeriyah (2022), Tonara (2023), Rijal et al. (2022), Gunawan (2023), Utomo & Adiwijaya (2022), Ali (2023).
Strategi Optimalisasi Manajemen Evaluasi	1. Perencanaan Evaluasi: Integrasi indikator moderasi beragama dalam tujuan dan instrumen evaluasi. 2. Pelaksanaan Evaluasi: Pendekatan autentik untuk menilai sikap siswa. 3. Tindak Lanjut: Pemanfaatan hasil evaluasi untuk kegiatan pembinaan seperti program ekstrakurikuler.	Lessy et al. (2022), Raikhan (2023), Mustofa (2023), Yuliana et al. (2022), Nurhidin (2021), Raharja et al. (2023).
Kendala dan Solusi	Kendala utama adalah keterbatasan pemahaman guru mengenai moderasi beragama.	Prayitno (2022), Kertayasa et al. (2022), Ikhwan (2023), Natonis et al. (2023), Rafa'al & Sangadji

Solusi: pelatihan guru dan penyediaan panduan evaluasi yang jelas	(2020), Trisaputra (2023), Gunawan et al. (2021), Wafi (2022).
---	--

Sumber: Kajian Literatur Review

Tabel berikut mengelompokkan poin-poin penting dalam memperkuat moderasi beragama melalui pengelolaan evaluasi yang optimal dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar. Pertama, moderasi beragama memiliki peran krusial di sekolah dasar karena berkontribusi pada pembentukan sikap toleransi dan kesadaran sosial di kalangan siswa, yang dapat membantu mereka menghindari pandangan ekstrem dan potensi konflik. Moderasi beragama juga memperkuat rasa persatuan di antara siswa dengan latar belakang yang beragam, sesuai dengan prinsip kebangsaan Indonesia yang beragam budaya. Kedua, evaluasi dalam PAI berfungsi sebagai alat untuk mengukur sikap moderasi siswa, melalui berbagai metode seperti rubrik penilaian sikap, observasi, dan studi kasus yang memungkinkan siswa untuk menunjukkan sikap toleransi dan kerjasama dalam konteks keberagaman.

Selanjutnya, pengoptimalan manajemen evaluasi PAI memerlukan perencanaan yang mencakup indikator moderasi beragama dalam tujuan pembelajaran dan penerapan pendekatan autentik seperti diskusi kelompok dan proyek berbasis sikap. Tindak lanjut dari evaluasi sebaiknya diarahkan pada pembinaan sikap moderat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung nilai-nilai toleransi. Adanya kendala dalam pelaksanaan evaluasi, seperti pemahaman yang terbatas dari pihak guru, dapat diatasi dengan mengadakan pelatihan berkelanjutan dan menyediakan panduan evaluasi yang lebih jelas. Dengan langkah-langkah ini, manajemen evaluasi PAI akan lebih efektif dalam memperkuat moderasi beragama di sekolah dasar, yang pada gilirannya akan menghasilkan siswa yang lebih toleran dan berkeadilan.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini menekankan pentingnya penguatan moderasi beragama melalui manajemen evaluasi yang efektif dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar untuk membentuk karakter siswa yang toleran, adil, dan mampu menyikapi perbedaan yang ada di masyarakat. Pendidikan yang mengajarkan moderasi beragama sejak usia dini memiliki pengaruh besar dalam mencegah siswa terjerumus ke dalam

paham ekstremisme dan intoleransi. Dengan pendekatan yang berfokus pada moderasi, siswa dapat belajar untuk menghargai perbedaan, membangun sikap saling menghormati, serta bekerja sama secara harmonis dalam masyarakat yang multikultural, seperti Indonesia. Penanaman nilai-nilai ini akan membantu siswa menjadi individu yang inklusif dan siap berperan aktif dalam kehidupan sosial yang beragam.

Manajemen evaluasi dalam PAI memiliki peran yang sangat vital dalam mengukur perkembangan sikap moderasi beragama siswa. Evaluasi harus lebih dari sekadar menguji pengetahuan agama, tetapi juga mengukur sikap dan perilaku siswa dalam menerapkan nilai-nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai metode evaluasi yang dapat digunakan, antara lain, penilaian sikap melalui rubrik, observasi, dan studi kasus yang memungkinkan siswa menunjukkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan, serta kemampuan untuk bekerja sama dalam situasi yang beragam. Untuk mengoptimalkan manajemen evaluasi, sangat penting untuk memasukkan indikator moderasi beragama dalam perencanaan pembelajaran, serta menerapkan pendekatan autentik yang relevan, seperti diskusi kelompok, proyek berbasis sikap, dan kegiatan ekstrakurikuler. Tindak lanjut dari evaluasi, seperti memperkuat nilai toleransi melalui kegiatan sosial atau pengabdian masyarakat, juga merupakan bagian yang tak kalah penting dari strategi ini.

Namun, beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti kurangnya pemahaman guru tentang moderasi beragama, dapat diatasi dengan memberikan pelatihan khusus bagi guru mengenai konsep moderasi dan metode evaluasi yang efektif. Selain itu, penyediaan panduan evaluasi yang jelas dan komprehensif juga sangat diperlukan untuk memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara terstruktur dan sesuai dengan tujuan moderasi beragama. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan manajemen evaluasi dalam PAI dapat lebih optimal, mendukung penguatan moderasi beragama di sekolah dasar, serta membantu mencetak generasi yang lebih toleran, berkeadilan, dan siap berkontribusi dalam membangun masyarakat yang harmonis dan damai.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. D. A. (2021). Pengembangan Moderasi Beragama Dalam Memahami Realitas Sosial Sebagai Upaya Counter Radicalism (Analisis Isi Atas Buku Langkah Kecil Menyamai Toleransi). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 10(2), 141–148. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v10i2.4699>
- Adha, M. K., & Darmiyanti, A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 917–924. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2008>
- Ali, M. (2023). Konsep Implementasi Penguatan Moderasi Beragama Melalui Tripusat Pendidikan. *Al-Iqbal Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 50–54. <https://doi.org/10.30599/jpia.v10i1.2122>
- Asalihin, A. (2021). Kelompok Kerja Guru Dan Perannya Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar. *Journal of Education and Teaching (Jet)*, 2(1), 16–27. <https://doi.org/10.51454/jet.v2i1.64>
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Tadbir Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>
- Gunawan, A. (2023). Aktualisasi Budaya Toleransi Beragama Di Sekolah Kharisma Bangsa Tangerang. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 3(2), 341–354. <https://doi.org/10.15575/jis.v3i2.28910>
- Gunawan, H., Ihsan, M. N., & Jaya, E. S. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Al-Biruni Cerdas Mulia Kota Bandung. *Atthulab Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 6(1), 14–25. <https://doi.org/10.15575/ath.v6i1.11702>
- Hyangsewu, P. (2019). Tantangan Dan Antisipasi Pendidikan Agama Islam Di Tengah Arus Globalisasi. *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 2(2), 1–5. <https://doi.org/10.47076/jkpi.v2i2.27>
- Ikhwan, M. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkuat Moderasi Beragama Di Indonesia. *Realita Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 21(1), 1–15. <https://doi.org/10.30762/realita.v21i1.148>
- Islam, K. N. (2020). Moderasi Beragama Di Tengah Pluralitas Bangsa: Tinjauan Revolusi Mental Perspektif Al-Qur'an. *Kuriositas Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 13(1). <https://doi.org/10.35905/kur.v13i1.1379>
- Juhaeriyah, S. (2022). Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ath-Thabraniyyah. *Al-Hikmah*, 8(1), 131. <https://doi.org/10.30651/ah.v8i1.12981>
- Kertayasa, H., Zainuri, R. D., Sasmita, M., Annisa, Q., Fudholi, A., Utomo, A. A. B., Haerudin, H., & Masrurroh, S. (2022). Penguatan Moderasi Beragama Di SMP Islam at-

- Thohariyah Telukjambe Timur Karawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(5), 547–553. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.732>
- Khosiah, N., Fadilah, Y., Setiowati, J., & Islamiah, I. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Al Ibtidaiyah Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 84–96. <https://doi.org/10.46773/ibtidaiyah.v3i2.432>
- Lessy, Z., Widiawati, A., Himawan, D. A. U., Alfiyaturrahmah, F., & Salsabila, K. (2022). Implementasi Moderasi Beragama Di Lingkungan Sekolah Dasar. *Paedagogie Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(02), 137–148. <https://doi.org/10.52593/pgd.03.2.03>
- Mallewai, I. H. (2023). Sinkronisasi Nilai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahamatan Lil Alamin (P5p2ra) Pada Kurikulum Merdeka Dan Nilai Moderasi Beragama. *Educandum*, 9(2), 185–198. <https://doi.org/10.31969/educandum.v9i2.1225>
- Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan). *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 31–51. <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>
- MUBAROK, M. (2024). Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahmah Dalam Menumbuhkan Kesadaran Siswa Terhadap Keberagaman Masyarakat. *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 199–209. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i2.2830>
- Murtadlo, M. (2021). *Peran Lembaga Pendidikan Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Di Jawa Timur: Kasus Pesantren Nurul Huda Sencaki Surabaya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ur28h>
- Mustofa, M. B. (2023). Strategi Kolaboratif Dalam Implementasi Program Moderasi Beragama Bagi Napi Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Bandar Lampung: Pendekatan Participatory Action Research. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(1), 244–256. <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i1.740>
- NAFA, Y., Sutomo, Moh., & Mashudi, M. (2022). Wawasan Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edupedia Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 7(1), 69–82. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v7i1.1942>
- Nafilah, A. K. (2023). Implementasi Pendidikan Berbasis Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Di MAN 1 Pamekasan. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 31–43. <https://doi.org/10.24269/dpp.v11i1.8005>
- Natonis, H. Y., Leobisa, J., Sitopu, R., Udju, A. H., Hutabarat, O., Tomatala, S., & Saingo, Y. A. (2023). Sosialisasi Moderasi Beragama Di SMP Kristen Ta'aba Malaka. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 106–113. <https://doi.org/10.25008/altifani.v3i1.325>

- Novianti, E., Firmansyah, Y., & Susanto, E. (2020). Peran Guru PPKn Sebagai Evaluator Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Civics Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 112–116. <https://doi.org/10.36805/civics.v5i2.1337>
- Nurdin, A., & Naqqiyah, M. S. (2019). Model Moderasi Beragama Berbasis Pesantren Salaf. *Islamica Jurnal Studi Keislaman*, 14(1), 82–102. <https://doi.org/10.15642/islamica.2019.14.1.82-102>
- Nurhidin, E. (2021). Strategi Implementasi Moderasi Beragama M. Quraish Shihab Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Kuttab*, 5(2), 115. <https://doi.org/10.30736/ktb.v5i2.686>
- Olvianty, O. (2023). Manajemen Pengembangan Kurikulum Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Al Fatih Kota Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.24239/jimpe.v2i1.1860>
- P, D. Z. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Dan Moral Anak Di Masa Pandemi. *Journal of Islamic Education*, 9(1), 43–63. <https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22808>
- Paiman, P. (2023). Pembudayaan Nilai-Nilai PAI Di Sekolah Umum Yang Dikelola Yayasan Buddha (Studi Kasus SMA Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng). *Anuva Jurnal Kajian Budaya Perpustakaan Dan Informasi*, 7(4), 603–624. <https://doi.org/10.14710/anuva.7.4.603-624>
- Prayitno, M. A. (2022). Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Proses Pendidikan Di Lingkungan Sekolah Dasar. *Pendas Mahakam Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 124–130. <https://doi.org/10.24903/pm.v7i2.1125>
- Purnomo, I. M. B. A. (2018). Internalisasi Pendidikan Karakter Hindu Melalui Pembelajaran Bhagavad Gita Digital Di Pasraman Gopisvara Buleleng. *Satya Widya Jurnal Studi Agama*, 1(2), 183–190. <https://doi.org/10.33363/swjsa.v1i2.48>
- Rafa'al, M., & Sangadji, S. S. (2020). Merawat Moderasi Beragama Cerdas Bermedia Di Pondok Pesantren Harisul Khairaat Kelurahan Ome Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 223–230. <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i2.34>
- Raharja, S. S., Rifa'i, A. A., & Wulandari, F. (2023). Internalisasi Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Tahfidzul Wa Ta'limul Qur'an Masjid Agung Surakarta Menangkal Radikalisme. *Al-Mutharahah Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(1), 160–172. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v20i1.748>
- Rahmad Mulyadi Hasrian Rudi Setiawan, D. S. (2023). Pendidikan Agama Islam Sebagai Sarana Membentuk Identitas Keagamaan Dalam Masyarakat Multikultural. *Khazanah*, 90–99. <https://doi.org/10.51178/khazanah.v2i3.1554>
- Rahmadi, R. (2023). Tafsir Ayat Wasathiyyah Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Konteks Moderasi Beragama Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 22(1), 1–16. <https://doi.org/10.18592/jiiu.v22i1.8572>

- Raikhan. (2023). Penguatan Moderasi Beragama: Revitalisasi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (Jp2m)*, 4(3), 629–643. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i3.20917>
- Ramadhani, S. P., Marini, A., & Sumantri, S. (2021). Bagaimana Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Islam Sekolah Dasar? *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1617–1624. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.916>
- Rijal, M., Nasir, M., & Rahman, F. (2022). Potret Moderasi Beragama Di Kalangan Mahasiswa. *Pusaka*, 10(1). <https://doi.org/10.31969/pusaka.v10i1.672>
- Rochman, A. S. (2023). Problematika Dan Solusi Dalam Moderasi Beragama. *Rayah Al-Islam*, 7(3), 1382–1391. <https://doi.org/10.37274/rais.v7i3.845>
- Shunhaji, A. (2019). Agama Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Andragogi Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.46>
- Sudarsono, S. (2020). Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural Di MA Al-Ma'ruf Denpasar Bali. *Widya Balina*, 5(1), 26–41. <https://doi.org/10.53958/wb.v5i1.49>
- Sufiani, S. (2023). Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Educational Research*, 3(1), 55–66. <https://doi.org/10.30984/jeer.v3i1.540>
- Suharjo, Zulmuqim, Z., Zalnur, M., Chandrika, R., & Meliya. (2022). Evaluasi Pendidikan Agama Islam Yang Ideal Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(3), 244–251. <https://doi.org/10.57250/ajup.v2i3.138>
- Sundulusi, C., Sutarna, S., Dimyati, A., Nurjanah, E., & Ahmad, A. (2022). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 3 Karawang. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2715–2721. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.763>
- Suprpto, S. (2020). Integrasi Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Edukasi Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 18(3), 355–368. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v18i3.750>
- Tan, J. A. (2023). Peran Administrasi Dan Manajemen Dalam Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah Dasar. *Ijr*, 6(1), 29–44. <https://doi.org/10.46362/ijr.v6i1.25>
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Taufiq, F., & Alkholid, A. M. (2021). Peran Kementerian Agama Dalam Mempromosikan Moderasi Beragama Di Era Digital. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(2), 134–147. <https://doi.org/10.21580/jid.v41.2.9364>

- Tonara, A. (2023). Penguatan Moderasi Beragama Pada Masyarakat Kampung Bintang Pepara. *Catimore Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 92–99. <https://doi.org/10.56921/cpkm.v2i2.116>
- Trisaputra, I. (2023). Penanaman Prinsip-Prinsip Moderasi Beragama Bagi Peserta Didik Melalui Pengajaran Pendidikan Agama Kristen. *Vidya Samhita Jurnal Penelitian Agama*, 9(2), 95–102. <https://doi.org/10.25078/vs.v9i2.3046>
- Utomo, D. P., & Adiwijaya, R. (2022). Representasi Moderasi Beragama Dalam Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Pada Konten Podcast Noice "Berbeda Tapi Bersama." *Pusaka*, 10(1), 212–223. <https://doi.org/10.31969/pusaka.v10i1.675>
- Wafi, A. (2022). Aktivitas Ekstrakurikuler Keagamaan Berbasis Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa. *Ambarsa*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.59106/abs.v2i1.47>
- Wakila, Y. F. (2021). Konsep Dan Fungsi Manajemen Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Social Teknik*, 3(1), 49–62. <https://doi.org/10.46799/jequi.v3i1.33>
- Wandani, A. R., Asriani, D., Agustina, E., & Prihantini, P. (2022). Optimalisasi Peran Tenaga Kependidikan Dalam Membangun Efektivitas Pengelolaan Pendidikan Di Tingkat Sekolah Dasar. *Aulad Journal on Early Childhood*, 5(1), 22–28. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.247>
- Yuliana, Y., Lusiana, F., Ramadhanyaty, D., Rahmawati, A., & Anwar, R. N. (2022). Penguatan Moderasi Beragama Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2974–2984. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1572>